

ABSTRACT

Nadia Nur Amalia, 1218010138, (2025): "Community Participation of Cikapundung-Cikalapa in Efforts to Address Water Pollution of Cikapundung River in Coblong District, Bandung City"

Water pollution in the Cikapundung River is caused by various stakeholders. Dense residential settlements along the river flow contribute significantly to the pollution process. Poor sanitation systems, practices of direct waste disposal into the river, and poorly managed household waste become sources of pollution. As a manifestation of policy implementation, the Coblong District government established a river cleaning program. However, these efforts require sustainable public participation support to achieve optimal results.

This research aims to understand how the Cikapundung-Cikalapa community participates in efforts to address water pollution in the Cikapundung River, as well as to provide suggestions for improving efforts to tackle river water pollution.

The research framework is based on Public Policy and Public Participation theories. The participation theory according to Cohen and Uphoff in (Dwiningrum, 2015) with four dimensions to analyze participation levels, including: Decision Making, Implementation, Benefit Taking, and Evaluation, which are used as references to examine the extent of participation stages.

The research method employed is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques include in-depth interviews with informants selected through purposive sampling, observation, and documentation study. Data analysis was conducted through three stages according to Sugiyono (2022): data reduction, data display, and conclusions drawing.

The research results show that the Cikapundung-Cikalapa community actively participates in three stages of participation: decision making, implementation, and benefit taking. However, in the evaluation stage, the participation of the Cika-Cika community is still informal discussion-based and not yet systematic, thus considered not optimal. Therefore, it is recommended that Coblong District establish a special forum for evaluation so that the Cika-Cika community can take an active role in evaluation activities related to efforts in addressing water pollution of the Cikapundung River in Coblong District, Bandung City.

Keywords: *Community Participation, River Water Pollution, River Clean Up*

ABSTRAK

Nadia Nur Amalia, 1218010138, (2025): “Partisipasi Komunitas Cikapundung-Cikalapa Dalam Upaya Mengatasi Pencemaran Air Sungai Cikapundung Di Kecamatan Coblong Kota Bandung”

Pencemaran air sungai Cikapundung disebabkan oleh berbagai pemangku kepentingan. Pemukiman padat penduduk di sekitar aliran sungai turut memberikan kontribusi signifikan dalam proses pencemaran. Sistem sanitasi yang buruk, praktik pembuangan sampah langsung ke sungai, dan limbah rumah tangga yang tidak terkelola dengan baik menjadi sumber pencemar. Sebagai wujud pelaksanaan kebijakan yang ditetapkan, pemerintah Kecamatan Coblong membuat program bersih-bersih sungai. Namun upaya ini memerlukan dukungan partisipasi publik yang berkelanjutan untuk mencapai hasil yang optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana partisipasi komunitas Cikapundung-Cikalapa dalam upaya mengatasi pencemaran air sungai Cikapundung, serta memberikan saran untuk meningkatkan upaya mengatasi pencemaran air sungai Cikapundung.

Kerangka berpikir penelitian didasarkan pada teori Kebijakan Publik dan Partisipasi Publik. Teori partisipasi menurut Cohen dan Uphoff dalam (Dwiningrum, 2015) dengan empat dimensi untuk menganalisis tingkat partisipasi, diantaranya: Pengambilan Keputusan, Pelaksanaan, Pengambilan Manfaat, dan Evaluasi, yang digunakan sebagai acuan untuk melihat sejauh mana tahap partisipasi.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan informan yang dipilih secara *purposive sampling*, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap menurut Sugiyono (2022) yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas Cikapundung-Cikalapa berpartisipasi secara aktif dalam tiga tahapan partisipasi yaitu pengambilan keputusan, pelaksanaan dan pengambilan manfaat. Namun, dalam tahap evaluasi partisipasi komunitas Cika-Cika masih bersifat diskusi informal dan belum sistematis sehingga dinilai belum optimal, oleh karena itu disarankan agar Kecamatan Coblong membentuk forum khusus evaluasi sehingga komunitas Cika-Cika dapat mengambil peran aktif dalam kegiatan evaluasi terkait upaya dalam mengatasi pencemaran air sungai Cikapundung Di Kecamatan Coblong Kota Bandung.

Kata Kunci: Partisipasi Komunitas, Pencemaran Air Sungai, *River Clean Up*